

PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

Jalan Budi Pembangunan Nomor .3 Pulo Brayan Medan Kode Pos - 20116 Telp. (061) 6614224 Faks.(061) 6614224

Pos - el: dkp3@pemkomedan.go.id, Laman: https://dkp3.pemkomedan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efekif, transparan, akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama

: GELORA KURNIA PUTRA GINTING, S.STP, MM

Jabatan

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN

PERIKANAN KOTA MEDAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama

MUHAMMAD BOBBY AFIF NASUTION, SE, MM

Jabatan

WALI KOTA MEDAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kineria tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

WALI KOTA MEDAN

Medan, Januari 2025

Pihak Pertama.

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA MEDAN

MUHAMMAD BOBBY AFIF NASUTION, SE, MM

GELORA KURNIA PUTRA GINTING, S.STP, MM

PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19800523 199810 1 001

TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Tahun Anggaran Organisasi Perangkat Daerah

: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Medan

					•	z
Ŋ	4	ω	2		3	No.
Meningkatnya akuntabiltas kinerja perangkat daerah	Terpeliharanya kestabilan harga pangan segar asal tumbuhan dan hewan serta stok pangan pokok	Meningkatnya mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan Masyarakat	Meningkatnya produksi Perikanan	Meningkatnya produksi Pertanian	(2)	Sasaran Strategis
Nilai Sakip perangkat daerah	Rasio Komoditas Pangan Terhadap Komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata ditingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian	Skor pola pangan harapan	Persentase Peningkatan Produksi perikanan	Persentase Peningkatan Produksi sektor pertanian	(3)	Indikator Kinerja
B (Peningkatan Skor dari 65 menjadi 68)	70 %	93	1,5 %	2,2 %	(4)	Target

^{*)} dalam proses konfirmasi

	9	œ	7	တ	57	4	ω	2	_	O
TOTAL	Program Penyuluhan Pertanian	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Program
5.961.316.962	273.681.124	500.425.273	938.327.155	226.191.980	788.556.795	476.181.724	630.273.446	467.660.640	1.660.018.825	Anggaran (Rp)
	APBD	APBD	APBD	APBD	APBD	APBD	APBD	APBD	APBD	Keterangan

WALLKOTA MEDAN

MUHAMMAD BOBBY AFIF NASUTION, SE, MINI

Medan, Januari 2025

PERIKANAN KOTA MEDAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN

GELORA KURNIA PUTRA GINTING, S.STP, MM PEMBINA UTAMA MUDA NIP. 19800523 199810 1 001

LAMPIRAN:

PENJELASAN PERHITUNGAN

N	-	3	. Z
Produksi perikanan		(2)	Indikator Kinerja
Produksi perikanan budidaya Peningkatan 1,5 %	Peningkatan 2,2 %	(3)	Target
	Medan Berkah	(4)	Dukungan Misi RPJMD Kota Medan
Produksi Sektor Perikanan $\left(\frac{(Produksi\ tahun\ 2025 - Produksi\ tahun\ 2024)}{produksi\ tahun\ 2024}\right) \times 100$	(Produksi tahun 2025 – Produksi tahun 2024) produksi tahun 2025 – Produksi tahun 2024) keterkaitan dengan SDGs: Tujuan 2: Tanpa Kelaparan Target 2.4: menjamin sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan menerapkan produktivitas, membantu menjaga ekosistem, memperkuat kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrim, kekeringan, banjir dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas tanah dan lahan Indikator 2.4.1.(a): Proporsi luas lahan pertanian yang ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan	(5)	Penjelasan

	4		<u>د</u>
	Terpeliharanya kestabilan harga pangan segar asal tumbuhan dan hewan serta stok pangan pokok		Skor pola pangan harapan
$P = \left(\frac{X}{Y}\right)x\ 100\%$ $P = Persentase\ Komoditas\ Pangan$ $yang\ Aman$ $X = Jumlah\ Komoditas\ yang\ Aman$ $(Persenatase\ Kenaikan\ Harga$ $dibawah\ 10\%)$ $Y = Jumlah\ Komoditas$ $Kewenangan\ di\ Bidang\ Pangan$	Rasio Komoditas Pangan Terhadap Komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata- rata ditingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian.		93
	Medan Berkah		Medan Berkah
 Harga HET dan HAP setiap Komoditas: Perbadan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2024, Harga HET Beras untuk Zona II termasuk Kota Medan adalah Rp. 13.100/Kg. Perbadan Pangan Nasional Nomor 6 Tahun 2024, HAP Jagung Pipil Rp. 5.800/Kg, HAP Telur Ayam Rp. 30.000/Kg, HAP Daging Ayam Rp. 40.000/Kg. Perbadan Pangan Nasional Nomor 12 Tahun 2024, HAP Bawang Merah Rp. 41.500/Kg, HAP Bawang Putih Rp. 38.000/kg, HAP Cabai Besar Rp. 55.000/Kg, HAP Cabai Rawit Rp. 57.000/Kg, HAP Daging Sapiran S	 Berdasarkan Perpres No.66/2021 dan Perpres No.125/2022 bahwa komoditas yang menjadi kewenangan Badan Pangan Nasional adalah 12 Komoditi yaitu: Beras, Jagung, Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabai Besar, Cabai Rawit, Daging Sapi, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Gula Konsumsi, dan Minyak Goreng. 	Keterkaitan dengan SDGs: Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan Target 1.2: mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki,perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. Indikator 1.2.2* (1.b): prevalensi kekurangan gizi (prevalence of undernourishment)	Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan. Upaya peningkatan skor PPH dilakukan dengan jalan menumbuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk mengurangi ketergantungan terhadap konsumsi nasi dan mengarahkan kepada pola konsumsi pangan yang lebih beragam. Selain itu, memberikan dukungan terhadap pertumbuhan UMKM pangan sebagai penyedia pangan lokal yang bertujuan untuk memperluas serta mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh pangan yang beraneka ragam.

		Г
5. Kenaikan harga pangan di bawah 10% dinyatakan aman dan jika lebih besar dari 10 % dinyatakan tidak aman. Untuk mengetahui harga suatu komoditi aman tidak aman dengan membandingkan harga rata-rata setiap komoditi per harga HET/HAP setiap komoditi dikalikan 100 %.		
 Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1028 Tahun 2024 Harga HET Minyak Goreng Rp. 15.700/liter. 		
Rp. 130.000/Kg, HAP Kedalai Rp. 12.000/Kg, Harga HET Gula Konsumsi Rp. 17.500/Kg.	,	

PENJELASAN INDIKATOR KINERJA

2.1 Produksi Pertanian

diusahakan yaitu Padi Sawah Tadah Hujan dengan total produksi sepanjang tahun 2024 sebanyak 9.297 ton; Jagung 3.520,85 ton; Cabe Produksi Pertanian adalah hasil panen yang diperoleh di akhir masa tanam dari suatu luasan lahan yang ditanami. Luas lahan sawah Merah 14,93 ton 307 Ha. Sementara petani yang aktif menjalankan usaha pertanian ada sebanyak 395 Kelompok Tani. Jenis komoditas yang umum pertanian binaan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Medan seluas 729,1 Ha dan lahan non sawah (lahan darat) seluas

2.2. Produksi Perikanan

pembudidaya ikan (Pokdakan). kartu pelaku usaha perikanan (KUSUKA) dan jumlah kelompok pembudidaya ikan yang sudah terbentuk sebanyak 49 kelompok budidaya perikanan yang diupayakan seluas 411.5 Ha dengan jumlah pembudidaya ikan sebanyak 519 orang berdasarkan data pemegang Produksi perikanan adalah hasil panen yang diperoleh di akhir satu periode budidaya ikan dari suatu luasan wadah budidaya yang diupayakan. Produksi perikanan budidaya Kota Medan yang dihasilkan sepanjang tahun 2024 yaitu sebesar 1.170.785 kg. Luas lahan

2.3. Pola Pangan Harapan (PPH)

AKG di tingkat konsumsi pangan sebesar 2.100 kilokalori/kapita/hari dan 57 gram protein/kapita/hari kilokalori/kapita/hari dan 57 gram protein/kapita/hari. Angka kecukupan Gizi disesuaikan kembali melalui WNPG XI tahun 2018 menganjurkan secara agregat, digunakan standar/Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan pada Permenkes Nomor 75 tahun 2013 sebesar 2.150 penduduk (kkal/kap/hari) dan konsumsi protein penduduk (gram/kap/hari). Dalam melakukan penilaian terhadap konsumsi energi dan protein penduduk dapat digambarkan melalui keragaman konsumsi pangan penduduk (gram/kapita/hari dan kilogram/kapita/tahun), konsumsi energi tubuh, sehingga semakin tinggi skor PPH semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Kualitas konsumsi pangan Skor PPH ideal yaitu 100% sesuai dengan bobotnya masing-masing. Skor PPH bernilai 100 menunjukkan nilai semua kebutuhan konsumsi energi dari kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan maupun konsumsi pangan. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan hewani, buah/biji berminyak, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, serta aneka bumbu dan bahan minuman. Sasaran pangan, Merencanakan kebutuhan konsumsi. PPH mengelompokkan pangan menjadi 9 kelompok yaitu padi-padian, umbi-umbian, pangan Tujuan PPH Memenuhi kebutuhan gizi penduduk, Menjaga keseimbangan gizi, Menilai situasi konsumsi pangan, Menilai ketersediaan Pola Pangan Harapan (PPH) atau Desirable Dietary Pattern (DDP) adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan

2.4. Definisi Nilai Sakip Perangkat Daerah

daerah dilakukan dengan membagi nilai menjadi beberapa kategori, yaitu: berperan penting dalam meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang bersih, transparan, dan akuntabel. Penilaian SAKIP perangkat perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja. Sistem ini juga selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. SAKIP bahwa instansi pemerintah daerah tersebut efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan publik. SAKIP merupakan integrasi dari sistem Nilai SAKIP perangkat daerah adalah hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Nilai SAKIP yang tinggi menunjukkan

	AA	No Predikat
	> 90 - 100	Nilai Absolut
7 = 5	Sangat Memuaskan Telah terwuiud Good Governance. Seluruh kineria dikelola dengan sangat	Interprestasi

o	Predikat	Nilai Absolut	nterprestasi
2	Þ	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit keria dapat memimpin
			~ 01
ω	88	> 70 - 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai
			dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi
			informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4	æ	> 60 - 70	Baik
			unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja,
			serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit keria.
Çī	CC	> 50 - 60	Cukup Memadai
			Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu
			banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
0	O	> 30 - 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKID kurang danat diandalkan Belum terimplementasi
			sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di
7	0	> 0 - 30	Sangat Kurang
			Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali
			belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak
			implementasi SAKIP.

2.5. Roadmap menuju indicator Persentase Peningkatan Produksi sektor pertanian

N 0	Pekerjaan Prioritas dan Strategis	Satuan					Jad	Jadwal Pelaksanaan	laksa	naan			dispersion of the second	
			Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
_	Penyediaan bantuan benih/bibit unggul, pupuk dan pestisida	laporan				2	2	~	~	2	~	~	2	2
2	Penyediaan bantuan alat mesin pertanian	Laporan					Annual September 1985		~	2	~			
>														
ω	Penyediaan bantuan pompa air untuk penyediaan irigasi sebab jaringan irigasi tersier di Kota Medan dapat dikatakan tidak ada	Laporan							~	~	~			endelin opposite en
_	Dondomning on old bearing the sales	-		The second secon	-							-		-
1	sepanjang musim tanam	Laporan	2	2	2	2	~	2	2	2	~	~	~	~
51	Pemantauan realisasi pupuk bersubsidi sesuai	Laporan	And State of September 19 and						2	2	2			
	kabupaten/kota (RDKK) Dirjen PSP Kementan RI									THE STATE OF LATE OF THE STATE			 	
o	Pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap seluruh bantuan yang disalurkan kepada	Laporan	2	~	-	2	2	~	~	2	2	~	2	~
					A COLUMN TO THE PROPERTY OF TH		ana ana manda a jalaja para a jalaja a		designation of the second of t					American American

2.6. Roadmap menuju indikator Persentase Peningkatan Produksi sektor Perikanan

N _O	Pekerjaan Prioritas dan Strategis	Satuan					Jad	Jadwai Pelaksanaar	laksa	naan	Triverson control person di mana est processona			
			Jan	Jan Feb Mar	Mar	Apr	May	May Jun Jul	Jul	Aug Sep	Sep	Oct	Nov	Dec
_	Menyediakan bantuan sarana produksi (benih unggul, pakan dan obat-obatan)	Laporan	2	2	2	~	~	~	~	~	~	~	~	~
2	Menyediakan bantuan revitalisasi terhadap tambak/kolam yang kurang produktif	Laporan		Alexandra yeler a aylan disama ka					~	~	~			

3 Memfasilitasi kemandirian usaha melalui unit pembenihan rakyat (UPR) dan mesin pembuat pakan mandiri. 4 Meningkatkan kapasitas pembudidaya ikan melalui pelatihan teknis dan pengenalan teknologi 5 Memberikan fasilitasi pembentukan badan hukum kelembagaan Pokdakan Laporan V V V V V V V V V V V V V V V V V V V				
at nelalui		CT	4	ω
Laporan V V V V V V V V V V V V V V V V V V V	kelompok atau koperasi untuk meningkatkan kelembagaan Pokdakan	Memberikan fasilitasi pembentukan badan hukum	Meningkatkan kapasitas pembudidaya ikan melalui pelatihan teknis dan pengenalan teknologi	Memfasilitasi kemandirian usaha melalui unit pembenihan rakyat (UPR) dan mesin pembuat pakan mandiri.
		Laporan	Laporan	Laporan
		2	~	
		2	2	
		2	~	
		2	2	
		2	2	
	, 1000	2	2	
		-	~	2
		1	2	2
< < < <	P. P. C.	-	~	2
< < <		2	2	
~ ~		~	2	
1		2	2	

2.7. Roadmap menuju indikator Rasio Komoditas Pangan Terhadap Komoditas yang menjadi kewenangan dengan harga rata-rata ditingkat konsumen maksimum 10% diatas HAP/HET/Harga Keekonomian

n/Kota Pokok	 o	Pekerjaan Prioritas dan Strategis	Satuan					Jadv	Jadwal Pelaksanaan	aksar	aan				
Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota Koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis				Jan	Feb	- 1	Apr	May	Jun	ПГ	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	 _	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Laporan	2	~	2	2	~	~	2	2	2	2	2	2
	2	Koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis	Laporan	2	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~	~

2.8. Roadmap menuju indikator Skor pola pangan harapan

			T	
ω	N	_		o O
Tersedianya sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota		Pekerjaan Prioritas dan Strategis
Laporan	Laporan	Laporan		Satuan
2		2	Jan	
2		2	Feb Ma	
~		2	-	
2		2	Apr	
2		2	May	Jadw
~		~	Jun	Jadwai Pelaksanaan
~	~	2	Ju L	aksan
~	~	_	Aug	aan
2	4	2	Jul Aug Sep Oct Nov	
~		~	Oct	and the second s
~		2	Nov	
2		~	Dec	

LAMPIRAN III RENCANA AKSI PENCAPAIAN TARGET KINERJA PERANGKAT DAERAH

			T	T			T	
Meningkatn ya mutu gizi dan keragaman			Meningkath ya produksi Perikanan			Meningkath ya produksi Pertanian	Sasaran Strategis	
Skor pola pangan harapan			Persentase Peningkatan Produksi perikanan			Persentase Peningkatan Produksi sektor pertanian	Indikator Kinerja	
% 12	5		% ¹ 2			% 2	- ¥	
% 33	8		%33			%33	= TW	
% 30			% %			%°0	TW TW	
%20			20 %			20 %	≥ ¥	
Program Penanganan Kerawanan Pangan	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Program Penyuluhan Pertanian	Program Pengendalia n Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Program Penyediaan Dan Pengemban Pengan Sarana Pertanian	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Rencana
aktivitas terkait penanganan kerawanan pangan	Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitas	Persentase kelompok pembudidaya yang melaksanakan pembudidayaan ikan secara konsisten sepanjang tahun	persentase kelompok nelayan yang melaksanakan operasi penangkapan ikan sepanjang tahun	Kelokpok Tani yang ditetapkan secara periodic	persentase kejadian penyakit hewan menular yang dicegah dan ditanggulangi	ketersediaan sarana yang dapat dimanfaatkan kelompok tani untuk mendukung kegiatan produksi	Indikator Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Kota Medan Tahun 2025
5 Keg	10 Pelak u Usaha	2 %	90 %	3 kel	80,5 %	1.2 %	Target Kegiat an	ngkat I
Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran	aktivitas terkait pengelolaan pembudiday aan ikan	Tersedianya Sarana Pembudiday aan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/K	nelayan yang menerima layanan pemberdaya an	aktivitas terkait pelaksanaan penyuluhan pertanian	Pelayanan Jasa Medik Veteriner	aktivitas terkait pengawasan penggunaan sarana pertanian	Rencana Aksi	Daerah Kota
467.660.640	226.191.980	788.556.795	476.181.724	273.681.124	500.425.273	938.327.155	Anggaran (Rp.)	Medan Tahun
Bidang penganekar agaman konsumsi	Bidang Perikanan	Bidang Perikanan	Bidang Perikanan	Bidang Pertanian dan Peternakan	Bidang Pertanian dan Peternakan	Bidang Pertanian dan Peternakan	Penaggung Jawab	2025
		<	۷.		~	~	ם מי כ	
		<	<		~	۷.	D 0 T	
		~	~		۷.	~	= a =	
		~	~				A M	
		2	~		~	~	n dwal	
<	۷.	<	~	~	<	~	Jadwal Kegiatan M J J A e u u g i n I s	
~		<	Ż.	~	<	~	yiatar A	
2	. <	<	2	~	<	<u>خ</u>	000	
		~	<		~	~	→ × 0	
		~	~		2	~	< 0 Z	
		4	~		Ž.	2	o e D	

		-				Rencana	Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Kota Medan Tahun 2025	ngkat [Daerah Kota N	Medan Tahun 2	2025										-		
			TAF	TARGET		Program /	Indikator Program	Tarant								ladw	al K	ladwal Kegiatan	tan				
Sasaran	Indikator	W	TW	¥	¥	Kegiatan /	/ Kegiatan / Sub	Kegiat	Rencana	Anggaran	Penaggung	<u>_</u>	π	3	Þ	3	د	د	>	S	0	z	0
Significance	Minerja	_	=	=	<	Sub	kegiatan	an	AKSI	(Rp.)	Jawab	2 0	5 0	עםי	ס ד	O	3 =		n w	5 0	÷ ×	< 0	n o
pangan						G			Pangan		keamanan	:	3		1	1	-	1	9	7	,		0
masyarakat									pada		pangan:												
									Kerawanan Pangan yang														
									Mencakup														
									dalam 1														
									(Satu)														
									Daerah														
									Kabupaten/K														
Torolihara	0	3	3	30	3			700/	ota	1 660 010 025		1		1		1	1	1					
	Komoditas	% ;	%	%	% !	Peningkatan	kenaikan harga		harga		Ketersediaa	-	-	-	-	-	-	_					
abilan	Pangan					Diversifikasi	produk pangan		pangan		n, stabilisasi												
harga	Terhadap					Dan	segar asal		tingkat		dan												
pangan	Komoditas					Ketahanan	tumbuhan dan		Produsen		kerawanan												
segar asal	yang menjadi					Pangan	hewan		dan		pangan dan												
tumbuhan	kewenangan					Masyarakat			Konsumen		gizi		-										
_	neligali								Wildydil							-							
×	narga rata-								Kabupaten/K														
pokok	konsumen								ota														
	maksimum																	-					
	10% diatas					e distinct																	
	HAP/HET/Ha																						
	rga																						
	Keekonomia																						
	ם																		L				
						Program Pengawasan	Persentase pangan segar yang	96 %	pengawasan keamanan	630.273.446	Bidang penganekar	۷	~	<	~	~	~	~	۷	~	~	2	~
						Keamanan	memenuhi syarat		pangan		agaman												
						Pangan	keamanan pangan		segar yang		konsumsi	-				-							
									dilaksanakan		dan					-							
						MACCON COMPANY					pangan:												